



BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada Bab ini, terdapat pembahasan tentang landasan teori, penelitian pendahuluan, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian. Dalam landasan teori, adanya konsep atau teori yang relevan untuk mendukung pembahasan dan analisis penelitian. Selanjutnya peneliti akan membahas mengenai penelitian pendahuluan yang didalamnya terdapat hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan dijalankan oleh peneliti

Kerangka pemikiran terdiri dari pemetaan kerangka teori yang diambil dari konsep atau teori yang berupa skema dan uraian singkat. Setelah itu penulis merumuskan hipotesis penelitian yang merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2017)

A Landasan Teori

I Struktur Modal

Menurut ahli keuangan I. M. Pandey, struktur modal atau capital structure, mengacu pada campuran sumber dana jangka panjang, seperti surat utang, utang jangka panjang, modal saham preferensi dan modal saham ekuitas termasuk cadangan dan surplus. Sedangkan menurut John J. Hampton menyatakan bahwa struktur modal adalah kombinasi dari efek utang dan ekuitas yang terdiri dari pembiayaan aset perusahaan.

Struktur modal yang terdiri dari Hutang Jangka Pendek (*Current Liabilities*) yang merupakan hutang dan kewajiban yang diharapkan akan dibayar dari aset lancar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang ada atau melalui pembuatan kewajiban jangka pendek lainnya yang memiliki tempo kurang dari 1 (satu) tahun. Sedangkan Hutang Jangka Panjang (*Long Term Liabilities*) atau yang disebut dengan istilah lain Hutang Tidak Lancar yang merupakan kewajiban yang diharapkan dapat dilunasi yang memiliki jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun (Weygant, Kimmel, Kieso, 2007)

Dalam Struktur Modal ini, terdapat 5 teori yang harus diketahui dalam Struktur Modal ini, yaitu:

1. Teori Pendekatan Tradisional : Teori ini menyatakan adanya struktur modal yang optimal. Artinya, struktur mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan, yang mana struktur dapat berubah-ubah agar mendapatkan nilai perusahaan yang optimal.
2. Teori Pendekatan Modigliani dan Miller : Teori ini dikemukakan oleh Franco Modigliani dan Merton Miller yang biasa disebut dengan MM, menyatakan bahwa dalam asumsi mereka adalah bahwa pasar adalah rasional dan tidak ada pajak, Apabila pajak tidak diperhitungkan, MM model berpendapat bahwa kenaikan hutang pada struktur modal akan menaikkan ROE (Return On Equity) sekaligus menaikkan pula risiko investor. Karena dua pengaruh itu saling meniadakan, tanpa pajak dan risiko kebangkrutan, nilai suatu perusahaan tidak terpengaruh oleh tingkat leverage. Dengan kata lain, nilai perusahaan yang menggunakan hutang sama dengan nilai perusahaan tanpa hutang. Tetapi dalam perkembangannya, Nilai dari sebuah perusahaan akan meningkat seiring dengan meningkatnya struktur modalnya (*Debt To Equity Ratio*), karena adanya efek dari *Corporate Tax Rate Shield* (Modigliani dan Miller, dalam Hermawan dan Wibowo, 2015).
3. Teori *Trade-Off* : Teori trade off ini ditemukan oleh *Jensen and Meckling* pada tahun 1976. Teori ini menentukan struktur yang optimal dengan memasukkan beberapa faktor, seperti pajak, biaya keagenan, atau kesulitan keuangan. Akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tetapi tetap mempertahankan sebuah asumsi symmetric information dan efisiensi pasar. Jadi, pelaku usaha akan berpikir untuk menghemat pajak dan kesulitan biaya pada keuangan. Menurut Kaaro, *Trade of* dalam *Balancing Theory* adalah menyeimbangkan manfaat dan biaya dari penggunaan hutang dalam struktur modal. Semakin besar hutang yang digunakan semakin tinggi nilai perusahaan. Model ini mengabaikan faktor biaya kebangkrutan dan biaya keagenan. Struktur modal yang optimal dapat ditemukan dengan menyeimbangkan antara keuntungan penggunaan hutang dengan biaya kebangkrutan dan biaya keagenan yang disebut model Teori *Trade off*. Struktur modal optimal dibentuk dengan menyeimbangkan manfaat dari penghematan pajak atas penggunaan hutang terhadap biaya kebangkrutan

4 Teori *Pecking Order* : Menurut Myers (1984) menggunakan dasar pemikiran bahwa tidak ada suatu target *debt to equity ratio* tertentu dimana hanya ada tentang hirarkhi sumber dana yang paling disukai oleh perusahaan. Tidak hanya itu, Myers (1984) menjelaskan bahwa Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi justru tingkat atas utang akan rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang berlimpah

Menurut Pudjiastuti dan Suad Husnan, Teori *Pecking Order* adalah urutan sumber pendanaan dari internal (laba ditahan) dan eksternal (penerbitan ekuitas baru). Teori ini menjelaskan keputusan pendanaan yang diambil oleh perusahaan. *Pecking Order Theory* menjelaskan mengapa perusahaan-perusahaan yang Profitable umumnya meminjam dalam jumlah yang sedikit. Hal tersebut bukan disebabkan karena mempunyai target *Debt Rasio* yang rendah, tetapi karena memerlukan pendanaan dari luar yang sedikit. Dana internal lebih disukai daripada dana eksternal karena dana internal memungkinkan perusahaan untuk tidak perlu membuka diri lagi dari sorotan luar. Kalau sebuah perusahaan bisa memperoleh dana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang diperlukan oleh perusahaan tanpa memperoleh sorotan dan perhatian publik sebagai akibat penerbitan saham baru dari perusahaan tersebut. Sumber dana eksternal lebih disukai dalam bentuk hutang daripada modal sendiri karena dua alasan. Pertama adalah pertimbangan biaya emisi, biaya emisi obligasi akan lebih mudah dari biaya emisi saham baru. Hal ini disebabkan karena penerbitan saham baru akan menurunkan harga saham lama. Kedua, manajer khawatir kalau penerbitan saham baru akan dijelaskan sebagai kabar buruk oleh pemodal dan membuat harga saham akan turun. Hal ini disebabkan antara lain oleh kemungkinan adanya informasi tidak sesuai antara pihak manajemen dengan pihak pemodal (Abidin, 2021)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

5 Teori Keagenan : Teori ini ditemukan oleh *Jensen and Meckling* (1976) menjelaskan bahwa dalam hubungan manajemen yaitu sebagai agen dan pemegang saham sebagai pemilik. Manajemen merupakan agen dari pemegang saham yang sebagai pemilik dari perusahaan, para pemegang saham ini berharap manajer akan bertindak dalam kepentingan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dimana akhirnya dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham tersebut Menurut Aljana dan Purwanto (2017) *agency theory* memiliki asumsi bahwa masing-masing individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara pemilik dengan agen. Dengan maksud bahwa pemilik tersebut meyakinkan dirinya bahwa para agen tersebut akan membuat keputusan yang optimal jika intensif yang tepat diberikan serta hanya jika para agen tersebut diawasi oleh pemilik tersebut. Intensif ini dapat meliputi sebagai opsi saham, bonus, dan penghasilan tambahan dan hal ini harus secara langsung berhubungan dengan seberapa dekat keputusan pihak manajemen dengan kepentingan para pemegang saham. Pengawasan dilakukan dengan mengikat para

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



agen, secara sistematis mengkaji penghasilan tambahan pihak manajemen, mengaudit laporan keuangan dan membatasi keputusan pihak manajemen. Berbagai aktivitas pengawasan ini akan melibatkan biaya yang merupakan akibat tidak terhindarkan dari pemisahan kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Semakin sedikit persentase kepemilikan para manajer, semakin sedikit kecenderungan mereka akan bertindak secara konsisten untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham dan semakin besar kebutuhan pengawasan atas aktivitas pihak manajemen bagi para pemegang saham luar

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Faktor yang dapat memengaruhi Struktur Modal

a. *Effective Tax Rate*

Effective Tax Rate atau tingkat pajak efektif adalah rasio yang membandingkan total biaya pajak penghasilan perusahaan terhadap penghasilan sebelum pajak. ETR sering digunakan sebagai salah satu acuan para pembuat keputusan dalam membuat suatu kebijakan perusahaan dan membuat kesimpulan mengenai sistem perpajakan dalam perusahaan. Semakin tinggi pajak, maka perusahaan akan menggunakan lebih banyak utang karena penggunaan utang akan menimbulkan bunga utang yang dapat mengurangi tingkat pajak yang dibayarkan perusahaan.

Effective Tax Rate adalah sebuah presentasi besaran tarif pajak yang ditanggung oleh perusahaan. ETR dihitung dengan membandingkan pajak perusahaan dengan laba sebelum pajak. (Brigham dan Houston, 2013)

Menurut Mulyani Cahyaningtyas Ayu Siwi (2020) menjelaskan bahwa *Effective Tax Rate* merupakan tarif dasar efektif berdasarkan informasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Semakin tinggi pajak, maka perusahaan akan menggunakan lebih banyak hutang.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

b. *Non Debt Tax Shield*

Menurut Bradley, et.al. (1984) *non debt tax shield* merupakan bentuk depresiasi dari aktiva tetap. Depresiasi dapat digunakan sebagai pengurang atas penghasilan kena pajak perusahaan, sehingga pajak yang dibayarkan perusahaan ke pemerintah lebih kecil. Nilai depresiasi yang tinggi juga mencerminkan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Aktiva tetap dapat digunakan perusahaan sebagai jaminan atas utang, sehingga perusahaan lebih mudah mendapatkan utang.

Menurut Suropto (2015) mengatakan bahwa *non debt tax shield* adalah perlindungan pajak yang memberikan insentif yang kuat terhadap hutang, terutama bagi perusahaan yang mempunyai pendapatan kena pajak yang cukup besar.

c. Likuiditas

Rasio Likuiditas ini merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Ukuran likuiditas perusahaan lebih mencerminkan tingkat likuiditas perusahaan ditunjukkan dengan rasio kas dengan kewajiban lancar

Menurut Kasmir (2015) mengatakan bahwa Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi dan membiayai kewajiban (hutang) pada saat ditagih

Menurut Teori Pecking Order, Likuiditas itu memiliki hubungan negatif dengan Leverage perusahaan, dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi berkemungkinan rendah untuk perusahaan menggunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hutang sebagai salah satu sumber dana perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan

d. Ukuran Perusahaan

Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan itu akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan dasar pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan akan memiliki tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi, sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani untuk mengeluarkan saham baru dan cenderung menggunakan jumlah pinjaman dengan angka yang besar

Menurut Riyanto (2001), Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total dari keseluruhan aset, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata dari total aset

Menurut Darmawan, Sandra, Bagis, Rahmawati (2021) mengatakan bahwa Ukuran perusahaan digambarkan dengan besar kecilnya suatu perusahaan, dimana sebuah reputasi yang baik di masyarakat biasanya akan dimiliki oleh perusahaan besar dalam memperoleh pinjaman dalam bentuk modal saham atau hutang dari pihak asing

e. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aktiva dan modal, Profitabilitas ini juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi *Leverage* perusahaan. Menurut Brigham dan Houston (2011) mengatakan bahwa suatu perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi, cenderung akan menggunakan pendanaan eksternal atau hutang dalam jumlah yang kecil, atau tidak sama sekali.



Dalam Teori *Pecking Order*, menyatakan bahwa perusahaan tersebut cenderung menggunakan dana internal terlebih dahulu sebelum menggunakan dana eksternal. Jika perusahaan tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maka perusahaan cenderung menggunakan dana internal yaitu *retained earning* daripada menggunakan hutang

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Darmawan, Sandra, Bagus dan Rahmawati (2021) dengan menggunakan data dari 26 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019, mendapatkan hasil bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan likuiditas secara parsial berpengaruh negatif terhadap struktur modal

Penelitian oleh Kamil dan Krisnando (2021) dengan menggunakan data dari 25 perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2019 mendapatkan hasil bahwa *non debt tax shield* dan struktur aset tidak berpengaruh, *growth opportunity* berpengaruh positif signifikan, dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal

Penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnain (2020) dengan menggunakan data dari 12 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2018, mendapatkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sedangkan profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal

Penelitian yang dilakukan oleh Suryani dan Sari (2020) mendapatkan hasil bahwa *non debt tax shield* berpengaruh negatif dan risiko bisnis berpengaruh positif terhadap struktur modal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian yang dilakukan oleh Siwi (2020) mendapatkan hasil bahwa ukuran perusahaan dan *effective tax rate* secara parsial tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan *growth opportunity* dan struktur aset secara parsial berpengaruh terhadap struktur modal.

Penelitian Amaliyah (2018), dengan menggunakan sampel dari 10 perusahaan yang terdaftar pada BEI dari tahun 2014-2017, mendapatkan hasil bahwa Profitabilitas, Growth, Struktur Aset, Stabilitas Penjualan, dan Pajak itu berpengaruh positif

Penelitian yang dilakukan oleh Della Anniza Agustina (2018) yang menganalisis pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Non Debt Tax Shield*, dan *Effective Tax Rate* terhadap Struktur Modal, mendapatkan hasil bahwa Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif, sedangkan Profitabilitas, *Non Debt Tax Shield* dan *Effective Tax Rate* tidak berpengaruh terhadap struktur modal

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Prayogo (2016), dengan menggunakan data dari 51 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014 menganalisis faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan. Dimana ia mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan *Growth* tidak berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan Likuiditas itu berpengaruh negatif

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan berbagai macam penelitian terdahulu diatas, maka untuk membentuk kerangka pemikiran dengan hubungan antar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pengaruh Effective Tax Rate dan karakteristik perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan di Indonesia.

1. Pengaruh Effective Tax Rate terhadap struktur modal

Keuntungan perusahaan dari pinjaman yang dimiliki dapat meningkatkan tingkat pajak. Oleh karena itu, diharapkan ada hubungan positif antara tarif pajak efektif dan leverage. Namun, implikasi pajak pada pilihan struktur modal tergantung pada tujuan kebijakan pajak terutama ketika sistem pajak dirancang untuk mendukung retensi laba terhadap pembayaran dividen, atau sebaliknya. Tingkat pajak disesuaikan dengan tingkat profit yang dihasilkan oleh perusahaan, maka perusahaan dapat menggunakan utang lebih banyak, karena bunga utang dapat mengurangi tingkat pajak yang dibayarkan perusahaan. Sehingga tingkat pajak perusahaan mempunyai pengaruh terhadap pengambilan keputusan struktur modal suatu perusahaan.

Tarif pajak efektif digunakan untuk mengukur pajak yang dibayarkan sebagai proporsi dari pendapatan ekonomi, sementara tarif pajak yang berlaku menunjukkan jumlah kewajiban pajak relatif terhadap penghasilan kena pajak. Perusahaan besar yang mempunyai aset tetap yang tinggi cenderung melakukan perencanaan pajak, sehingga mempunyai effective tax rate yang rendah. apabila tingkat pajak efektif suatu perusahaan mengalami kenaikan maka struktur modal perusahaan tersebut akan mengalami kenaikan dan manfaat penghematan pajak akan lebih besar dari biaya modal yang dimana penggunaan utang di perusahaan tersebut masih

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bisa ditambahkan, akan tetapi apabila manfaat penghematan pajak lebih kecil dari biaya modal maka akan timbul potensi kebangkrutan.

Dalam penelitian Fadhilla Ulfa (2017) menyebutkan bahwa ETR berpengaruh positif terhadap Struktur Modal.

2. Pengaruh *non debt tax shield* terhadap struktur modal

Menurut Bradley, et.al. (1984) *non debt tax shield* merupakan bentuk depresiasi dari aktiva tetap. Depresiasi dapat digunakan sebagai pengurang atas penghasilan kena pajak perusahaan, sehingga pajak yang dibayarkan perusahaan ke pemerintah lebih kecil. Nilai depresiasi yang tinggi juga mencerminkan aktiva tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Aktiva tetap dapat digunakan perusahaan sebagai jaminan atas utang, sehingga perusahaan lebih mudah mendapatkan utang. Salah satu faktor yang dapat digunakan untuk mengurangi pajak selain beban bunga utang adalah nilai beban depresiasi atau penyusutan. Beban depresiasi ini dapat digunakan sebagai pendorong perusahaan dalam pengurangan utang, dikarenakan depresiasi merupakan arus kas yang digunakan sebagai sumber modal dari dalam perusahaan yang akan mengurangi pendanaan yang datang dari hutang

Perusahaan yang memiliki tingkat *non debt tax shield* yang tinggi, akan memiliki pengurangan beban pajak yang tinggi sehingga perusahaan tersebut cenderung tidak akan menggunakan dana dari luar perusahaan, dikarenakan tingkat *non debt tax shield* yang tinggi akan mengurangi *cost of debt* perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Supriyono, dkk (2020) dan Wulandari (2019) mendapatkan hasil bahwa *non debt tax shield* berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal

Menurut Wiagustini (2014) mengatakan bahwa likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut

Menurut Teori Pecking Order, Likuiditas itu memiliki hubungan negatif dengan Leverage perusahaan, dikarenakan perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi berkemungkinan rendah untuk perusahaan menggunakan hutang sebagai salah satu sumber dana perusahaan untuk membiayai kegiatan perusahaan

Penelitian oleh Wildani (2012) dan Wulandari (2019) mendapatkan hasil bahwa likuiditas itu berpengaruh negatif,

4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal

Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan itu akan berpengaruh terhadap struktur modal dengan dasar pada kenyataan bahwa semakin besar suatu perusahaan akan memiliki tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi, sehingga perusahaan tersebut akan lebih berani untuk mengeluarkan saham baru dan cenderung menggunakan jumlah pinjaman dengan angka yang besar. Menurut Andika dan Sedana (2019) dalam mengatakan bahwa semakin besar suatu perusahaan tersebut, maka semakin besar kesempatan perusahaan untuk mendapatkan suatu pinjaman. Oleh karena itu, perusahaan dapat memberikan sebuah respon yang positif kepada para investor yang ingin menanamkan modalnya kepada perusahaan tersebut. Investor tersebut akan mempercayai sebuah perusahaan yang ukurannya yang besar karena para investor tersebut mengharap mendapatkan tingkat pengembalian yang



tinggi serta investor tersebut mempunyai hak klaim atas aset yang dimiliki perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan yang kecil

Menurut Teori Trade Off dimana perusahaan besar dalam memperoleh utang akan lebih mudah, hal ini dikarenakan perusahaan besar lebih mampu memenuhi kewajibannya, sehingga struktur modal perusahaan juga akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Wildani (2012) dan Darmawan, Sandra, Bagus dan Rahmawati (2021) mendapatkan hasil bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal

5. Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal

Menurut Brigham dan Houston (2011) mengatakan bahwa suatu perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi, cenderung akan menggunakan pendanaan eksternal atau hutang dalam jumlah yang kecil, atau tidak sama sekali. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi yang didapatkan dari hasil penjualan produk dari perusahaan tersebut, dapat digunakan sebagai tambahan modal untuk perusahaan dengan tujuan melancarkan kegiatan operasional perusahaan tersebut terutama dalam meningkatkan penjualan perusahaan. Setelah perusahaan mendapatkan peningkatan penjualan yang diinginkan, maka perusahaan sudah tidak memerlukan untuk mencari pendanaan eksternal dikarenakan sudah mempunyai pendanaan internal yang sudah cukup memadai

Dalam Teori Pecking Order, teori tersebut menyatakan bahwa perusahaan tersebut cenderung menggunakan dana internal terlebih dahulu sebelum menggunakan dana eksternal. Jika perusahaan tersebut memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi maka perusahaan cenderung menggunakan dana internal yaitu retained earning daripada menggunakan hutang

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

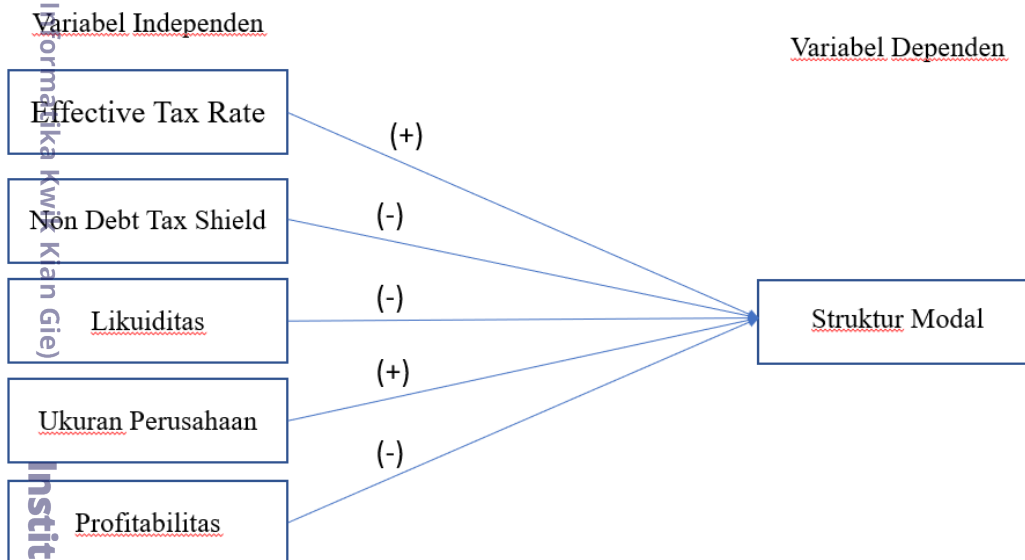
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnain (2020) mendapatkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, dikarenakan semakin tinggi keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dan tidak dibagikan, maka profit tersebut dapat dijadikan sebagai modal dan memperkuat struktur modal perusahaan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat mengembangkan kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Hipotesis

C Hipotesis adalah pernyataan tentang sesuatu yang untuk sementara waktu dianggap benar. Maka atas dasar kerangka pemikiran diatas, hipotesis dari penelitian ini adalah :

- H1 : ETR berpengaruh positif terhadap struktur modal
- H2 : Non Debt Tax Shield berpengaruh negatif terhadap struktur modal
- H3 : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal
- H4 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal
- H5 : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.